

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWWALIYAH (MDTA) RAUDHATUS SHALIHIN YAYASAN MASJID RAUDHATUS SHALIHIN PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

NELVA CLAUDYA SARI

165310109

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalihin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin Pekanbaru untuk mengetahui sesuainya akuntansi yang diterapkan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalihin dengan penerapan akuntansi berterima umum.

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan, selanjutnya wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan datanya, dan metode deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan.

Hasil penelitian yang penulis peroleh dari Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalihin Pekanbaru bahwa penerapan akuntansinya belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum karena dalam penganalisisannya tidak membuat jurnal, posting buku besar, tidak membuat neraca saldo, dan tidak melakukan penyesuaiannya terhadap bangunan dan peralatan, serta dalam penyusunan laporan keuangannya tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: MDTA Raudhatus Shalihin Pekanbaru, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

ABSTRACT

The purpose of research conducted at Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalihin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin Pekanbaru is to determine the suitability of accounting applied by Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalihin with General Accepted Accounting.

Primary data and secondary data are the types of data collected, then interviews and documentation are data collection techniques, and descriptive methods are data analysis techniques used.

The results of the research that the author obtained from Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalihin Pekanbaru show that the application of accounting is not in accordance with the General Acceptable Accounting Principles because in the analysis they do not make journals, post ledger, do not make a trial balance, and do not make adjustments to buildings and equipment, as well as in the preparation of its financial statements does not prepare cash flow reports and notes to financial statements.

Keywords: MDTA Raudhatus Shalihin Pekanbaru, Generally Accepted Accounting Principles.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, berkah dan karunia-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru** guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian simar hasil dan oral comprehensive untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dari teknis maupun konsep penyusunannya. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima masukan demi kesempurnaan skripsi ini dan penyusunan skripsi selanjutnya. Serta tidak lupa ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE., M.si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau, serta Bapak Dian Saputra, S.E., M.acc., Ak.CA., ACPA
4. Bapak Drs. Abrar M.Si., Ak., CA selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta meluangkan waktu,

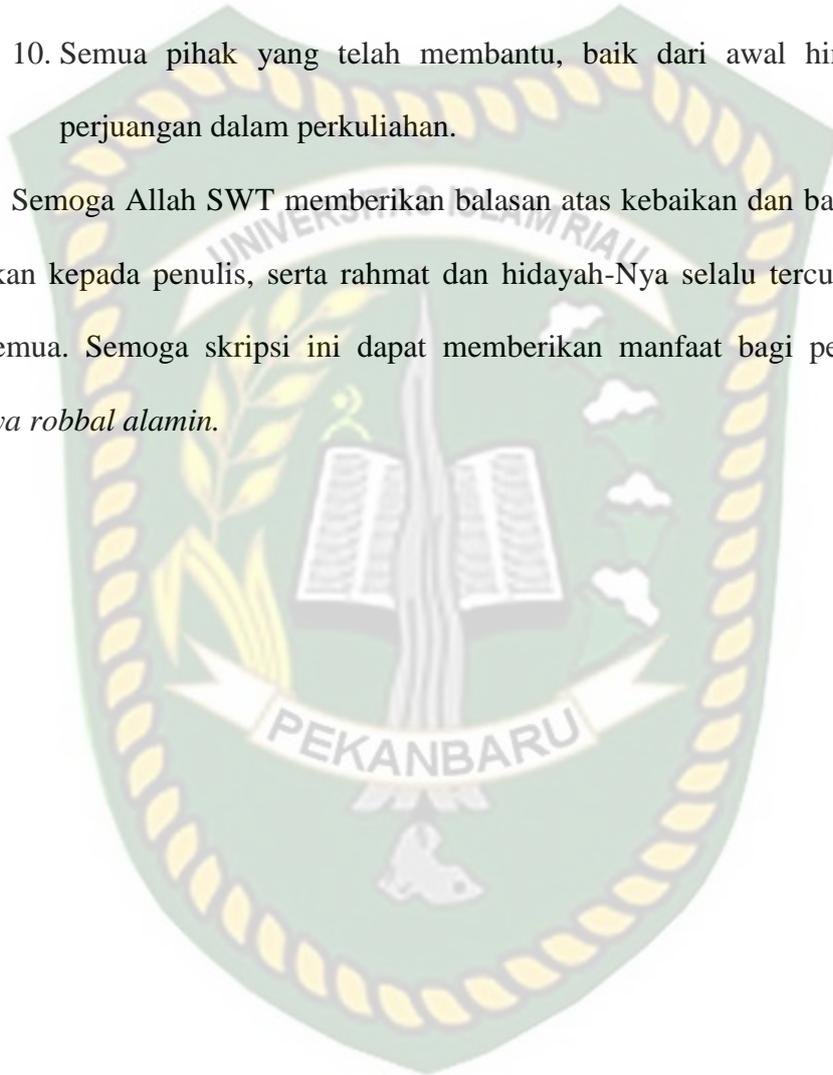
tenaga serta pikirannya dan penuh dengan kesabaran untuk membantu penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Seluruh Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan semoga kebaikan Bapak dan Ibu mendapatkan balasan dari ALLAH SWT.
6. Selutruh staf dan pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam pengurusan Administrasi mulai dari awal kuliah sampai penulisan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayah Tunan dan Ibu Fatimah; Abangku pertama Qori dil akso; kakak ipar Chintya septiani; ponakan yang masih satu-satunya Cavin alzaidan aqsa; Abangku kedua Dedet miarno, dan Adik paling bungsu Saleh miardi serta Mbak ku Siti Aisyah yang selalu memberikan motivasi, nasihat dalam hidupku.
8. Sahabat-sahabatku Yulianti Nova Sari, Dwi Rahayu Pratiwi yang sudah banyak membantu dari awal kuliah , pencarian penelitian hingga penulisan skripsi ini, dan tidak lupa sahabatku Deswitha Fitri, Lini Pratiwi, Titi Listia Afriani, Sarah Seren, Bella Sakinah, Mayang Sari yang selalu memberikan motivasi dalam perkuliahan ini, serta yang tersayang Wahyu Surya Dieska..

9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiwa/mahasiswi Akuntansi S1 FEKON UIR angkatan 2016 yang telah memberikan warna dalam perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu, baik dari awal hingga akhir perjuangan dalam perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis, serta rahmat dan hidayah-Nya selalu tercurah kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin ya robbal alamin.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PEBAIKAN.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5

1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penulisan	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II. TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1. Telaah Pustaka	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi	8
2.1.2. Akuntansi Pendidikan.....	9
2.1.3. Pengertian Yayasan.....	9
2.1.4. Siklus Akuntansi Pendidikan	10
2.1.5. Laporan keuangan organisasi Nirlaba Menurut PSAK45.....	14
2.1.5.1. Laporan Posisi Keuangan.....	14
2.1.5.2. Laporan Aktivitas.....	18
2.1.5.3. Laporan Arus Kas.....	19
2.1.5.4. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	20
2.1.6. Akuntansi Piutang	20
2.1.7. Akuntansi Aktiva Tetap.....	21
2.2. Hipotesis	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23
3.1. Objek dan Lokasi Penelitian	23
3.2. Jenis dan Sumber Data	23
3.2.1. Data Primer	23
3.2.2. Data Sekunder	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data	24

3.3.1. Wawancara	24
3.3.2. Dokumentasi	24
3.4. Teknik Analisis Data	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
4.1.1. Struktur Organisasi	27
4.1.2. Aktivitas Organisasi.....	29
4.2. Hasil Penelitian.....	31
4.2.1. Dasar Pencatatan Transaksi.....	31
4.2.2. Proses Akuntansi	31
4.2.2.1. Buku Kas Harian	32
4.2.2.2. Buku Besar	34
4.2.2.3. Neraca Saldo	36
4.2.2.4. Jurnal Penyesuaian	36
4.2.2.5. Aktiva Tetap.....	37
4.2.2.6. Penyusutan Aktiva Tetap	38
4.2.2.7. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	39
4.2.3. Analisis Penyajian Laporan Keuangan	39
4.2.3.1. Laporan Posisi Keuangan	39
4.2.3.2. Laporan Aktivitas	42
4.2.3.3. Laporan Arus Kas	45
4.2.3.4. Catatan atas Laporan Keuangan	45
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	47

5.1. Simpulan47

5.2. Saran48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Laporan Posisi Keuangan Indra Bastian
Tabel 2.2	Laporan Aktivitas Indra Bastian
Tabel 2.3	Laporan Arus Kas Indra Bastian
Tabel 4.1	Buku Kas Harian MDTA Raudhatus Shalinin
Tabel 4.2	Jurnal Penerimaan Kas (data olahan)
Tabel 4.3	Jurnal Pengeluaran Kas (data olahan)
Tabel 4.4	Buku Besar (data olahan)
Tabel 4.5	Laporan Posisi Keuangan MDTA Raudhatus Shalinin
Tabel 4.6	Laporan Posisi Keuangan MDTA Raudhatus Shalinin (data olahan)
Tabel 4.7	Laporan Aktivitas MDTA Raudhatus Shalinin
Tabel 4.8	Laporan Aktivitas MDTA Raudhatus Shalinin (data olahan)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Neraca MDTA Raudhatus Shalinin Pekanbaru
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi MDTA Raudhatus Shalinin Pekanbaru
- Lampiran 3 Daftar Aset MDTA Raudhatus Shalinin Pekanbaru
- Lampiran 4 Izin Operasional dan Akte Pendirian MDTA Raudhatus Shalinin Pekanbaru
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi MDTA Raudhatus Shalinin Pekanbaru
- Lampiran 6 Struktur Organisasi MDTA Raudhatus Shalinin Pekanbaru
- Lampiran 7 Buku Harian MDTA Raudhatus Shalinin Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Rotasi pendidikan Indonesia sudah berkembang begitu cepat. Terfaktualnya dari banyaknya sekolah yang dibangun, bisa berstatus umum berbasis islami maupun swasta berbasis islami. Pendidikan yang ditempuh bersifat hakiki bernilai istimewa dalam kehidupan. Pendidikan ditempuh demi masa depan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam membentuk akhlak yang baik serta kecerdasan hidup berbangsa tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada pembukaan alinea ke 4. Dari hal ini pendidikan dapat menjadi modal dasar demi meningkatkan kemajuan bangsa Indonesia.

Singkatnya tujuan organisasi lembaga pendidikan memperoleh laba dan nirlaba. Lembaga pendidikan merupakan organisasi nirlaba yang memerlukan akuntansi untuk memberikan data finansial juga meningkatkan pengendalian mutu pendidikan yang terdapat pada yayasan atau sekolah. Lembaga pendidikan memiliki kesamaan dengan organisasi bisnis dalam siklus akuntansinya, memiliki perbedaan yaitu pada lembaga pendidikan tidak mengutamakan profit dalam tujuan utamanya sebab dalam memperoleh sumber dayanya berasal dari sumbangan atau donatur. Maka dari itu madrasah harus menyusun laporan keuangan dengan memperhatikan karakteristik akuntansi pendidikan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK NO.45).

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.4) dalam PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi Nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi: Laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu. Laporan aktivitas adalah laporan yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban dalam suatu periode. Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Catatan atas laporan keuangan adalah penjelasan terhadap laporan keuangan yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan. Laporan keuangan tersebutlah yang harus dibuat yayasan.

MDTA Raudhatus Shalihin adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah yang terdapat pada Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin bergerak di dunia pendidikan yang mengarah ke pelayanan masyarakat, berlokasi di Jl. Bukit Barisan No.18 Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, karena Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin adalah sebuah lembaga pendidikan nirlaba maka laporan keuangan yang disusun harus sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin

Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin berbasis akrual (*acrual basic*) yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun uang belum diterima ataupun belum dipakai seperti dalam pencatatan dan pengakuan piutang. Proses pembuatan laporan keuangan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin mencatat transaksi yang terjadi tanpa membuat penjurnalan. Pencatatannya dimulai dari mencatat buku harian kas penerimaan dan pengeluaran kemudian dipindahkan kedalam catatan rekapan tahunan (lampiran 6) dan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin juga mencatat piutang penerimaan SPP yang lunas dan menunggak, nama bukunya yaitu buku pembayaran SPP dan penunggakan SPP. Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin tidak membuat buku besar, tetapi membuat neraca saldo/rekapan tahunan (lampiran 6) dan langsung menyusun laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi tanpa membuat jurnal penyesuaiannya. Menyajikan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Pada lampiran1 penyajian akun laporan posisi keuangan berupa akun-akun aktiva terdiri dari aktiva lancar meliputi: kas, piutang pembangunan, piutang spp dan perlengkapan ATK. Untuk aktiva tetap meliputi: tanah, bangunan, dan peralatan, pada akun tanah ada 2 jenis tanah yaitu: tanah wakaf dan tanah yang dimiliki sendiri atau dibeli sendiri. Untuk tanah wakaf tidak diakui harga perolehannya, untuk akun bangunan dan peralatan disajikan berdasarkan harga perolehannya tanpa dikurangi akumulasi penyusutannya.

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin tidak menyusun laporan aktivitas tetapi menyusun laporan laba rugi sebagaimana layaknya perusahaan *profit public*. Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin mengakui penerimaan pendapatannya yang terdiri dari: pendapatan SPP, uang pembangunan, pendapatan donatur jamaah untuk MDTA, pakaian seragam, uang ujian, uang buku, dan uang acara khatam, dan mengakui sebagai beban yang terdiri dari: beban gaji guru, biaya pakaian seragam, biaya ujian, biaya setoran buku, biaya acara khatam, insentif panitia khatam, biaya *foto copy*, biaya perlengkapan ATK, biaya setoran bulanan MK2, biaya peralatan dan biaya lain-lain (lampiran 2). Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin tidak menyusun laporan arus kas dan tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Dari permasalahannya penulis tertarik untuk melakukan penelitian, mengenai penerapan akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin tersebut yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru.**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Penerapan Akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3. Tujuan Penelitian

Penulis berharap tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sesuainya Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai pedoman meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru.
2. Bagi Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru sebagai kajian dalam pengambilan keputusan menerapkan akuntansi keuangan madrasah.
3. Bagi penulis berikutnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

1.5.Sistematika Penulisan

Dalam menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, penulis memaparkan kedalam sistematika penulisan berikut:

BAB I : Pendahuluan

Mendeskripsikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Mengemukakan tinjauan pustaka tentang pengertian akuntansi dan yayasan, prinsip dan konsep dasar akuntansi, akuntansi pendidikan, siklus akuntansi pendidikan, akuntansi piutang, akuntansi aktiva tetap dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

mendeskripsikan tentang objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, terknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Menjelaskan gambaran umum Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru dan menguraikan hasil penelitian penerapan akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di

Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V : Membahas kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. TELAAH PUSTAKA

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai sistem dalam bisnis membahas tentang keuangan bagaimana uang itu masuk dan digunakan dalam kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Dianto (2014:3)

Suatu bentuk informasi yang memberikan laporan untuk pengguna atau penyelenggara ketetapan perihal kegiatan bidang usaha perekonomian.

Menurut Kartikahadi, dkk (2010:3)

suatu sistem informasi keuangan dengan tujuan dapat menghasilkan dan melaporkan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan relevan.

Berdasarkan defenisi diatas, bahwa akuntansi sebagai suatu sistem yang menekankan aktivitasnya berupa pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran keuangan yang dapat memberikan informasi untuk pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

2.1.2. Akuntansi Pendidikan

Akuntansi pendidikan sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Akuntansi pendidikan merupakan bidang khusus yang mengarah pada bidang akuntansi seperti kegiatan belajar dan mengajar yang membahas tentang anggaran sekolah, sarana, dan prasarana, manajemen sekolah, dan akuntabilitas penyelenggara.

Menurut Bastian (2010:55) akuntansi berperan dan berfungsi di dunia pendidikan dalam menyajikan informasi keuangan yang kuantitatif dalam entitas pendidikan untuk menunjang proses pengambilan kebijakan ekonomi, yang berperan dalam lingkungan pendidikan meliputi; kepala madrasah, guru madrasah, dan karyawan madrasah, orang tua siswa madrasah, pemasok madrasah, pemerintah dan masyarakat.

Laporan keuangan dan akuntansi merupakan urat nadi dari kegiatan dan penyelenggaraan pendidikan apabila laporan keuangan keadaan kurang baik bisa mempengaruhi seluruh kegiatan operasional lembaga pendidikan tersebut.

2.1.3. Pengertian Yayasan

Dari zaman dahulu hingga zaman sekarang ilmu akuntansi sebenarnya sudah sering diterapkan, dalam hal sederhana sampai dalam lingkup perusahaan. Ilmu akuntansi di dalam sebuah instansi sangatlah penting untuk membantu dalam mencapai sebuah tujuan. Dengan begitu apabila perusahaan menerapkan akuntansi yang tepat, maka perusahaan

tersebut bisa berjalan dengan lancar, perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang sesuai dan relevan.

Yayasan merupakan suatu badan hukum yang resmi memiliki pengesahan dan tidak memiliki anggota. Yayasan tujuannya bersifat kuantitatif (pencapaian laba maksimum), kualitatif sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi.

kekayaan yayasan bersumber dari kekayaan awal kekayaan pendiri yang terpisahkan, berupa uang senilai Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). kekayaan yayasan bisa bersumber dari Sumbangan atau donatur, Wakaf, Hibah, Hibah wasiat dan Perolehan lain tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan.

Pada organisasi nirlaba seperti yayasan, biaya yang dikeluarkan tidak dapat menjamin akan menghasilkan pendapatan, karena bisa saja terjadi tidak mengeluarkan biaya sama sekali yang tiba-tiba memperoleh donasi atau sebaliknya ternyata tidak memperoleh donasi yang memadai setelah mengeluarkan biaya banyak. Oleh karena itu, manajemen yayasan harus selalu siap untuk menghadapi hal yang terjadi seperti itu..

2.1.4.Siklus Akuntansi Pendidikan

Menurut Zuryati (2016:26)

Prosedur akuntansi yang dilaksanakan dalam periode waktu yang dicakup dalam laporan laba rugi.

Menurut Fitria (2014:28)

Gambaran tahap aktivitas akuntansi meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan dimulai saat terjadi sebuah transaksi di sebuah perusahaan.

Menurut Bahari (2016:18)

Tahapan dimulai dari berjalannya transaksi sampai dengan penyusutan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Siklus akuntansinya :

a. Analisis Transaksi

Menurut Susanto (2013:8) transaksi ialah peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Analisis transaksi adalah aktivitas yang mampu berpengaruh terhadap posisi keuangan madrasah perihal handal untuk dicatat.

b. Jurnal

Menurut Mulyadi (2010:101) jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang awal berisi catatan kronologis dari transaksi suatu entitas yang terbagi atas jurnal berupa umum dan khusus berguna untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Aturan nama-nama kolom memberikan informasi pada jurnal sebagai berikut:

- a) Tanggal, menunjukkan waktu terjadinya transaksi.
- b) Nama akun

- c) Kolom Debet, menunjukkan total yang didebet.
- d) Kolom Kredit, menunjukkan total yang di kredit.

c. Buku Besar

Menurut Rudianto (2012:14) buku besar adalah kelompok dari semua akun yang saling berkaitan yang dimiliki perusahaan dan merupakan satu kesatuan.

d. Neraca Saldo

Neraca saldo ialah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang terdapat pada kode akun perusahaan guna memahami dan memeriksa seimbangannya total saldo debit dan kredit di buku besar.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Reeve (2014:114) jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi dibuat pada akhir periode akuntansi dengan tujuan untuk memastikan perubahan sisa perkiraan dengan prinsip akuntansi pengakuan pendapatan tidak terlanggar.

f. Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan informasi mengenai aktivitas dan kondisi finansial yang dimiliki perusahaan tertuju untuk pihak internal dan eksternal.

Penyusunan laporan keuangan secara urutannya:

- a) Laporan aktivitas menyediakan informasi tentang transisi yang timbul dalam kelompok aktiva neto.
- b) Laporan neraca atau posisi keuangan yang menggambarkan kedudukan finansial yaitu posisi aktiva, kewajiban, dan modal pemilik di suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- c) Laporan arus kas yang menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
- d) Catatan atas laporan keuangan merupakan metode yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan.

g. Jurnal Penutup

Proses penutupan memindahkan sisa perkiraan pendapatan dan biaya sementara kedalam iktisarlaba rugi. Pemindahannya dengan membuat jurnal pendebitan bersaldo kredit atau pengkreditan bersaldo debit supaya bernilai nihil.

h. Neraca Saldo setelah Penutupan

Yaitu berupa daftar saldo rekening-rekening buku besar, terkhusus untuk rekening-rekening permanen.

i. Jurnal Pembalik

Merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu pada tahap penyesuaian dilakukan pada akhir periode akuntansi.

2.1.5. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut PSAK No.45

Menurut PSAK No.45 (2010:45.4) tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan sekarang atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut PSAK No.45 (2010:45.5) laporan keuangan entitas nirlaba meliputi; laporan neraca pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

2.1.5.1. Laporan Posisi Keuangan.

Menurut PSAK No.45 (2015:45.3) tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Komponen dalam laporan posisi keuangan mencakup :

1. Aset

Aset merupakan sumber daya perusahaan dimiliki untuk dikuasai secara besar kemungkinan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Penyajian aset diurutkan mulai dari: kas, piutang, persediaan, sewa, asuransi, biaya dibayar dimuka, investasi, tanah, gedung, peralatan, dan aset lainnya.

2. Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban perusahaan yang muncul akibat tindakan/transaksi yang lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan sumber daya milik perusahaan menjadi keluar. Urutan penyajian kewajiban: utang, pendapatan diterima dimuka, kewajiban tahunan, utang jangka panjang dan lain-lain.

3. Aset Bersih

Istilah Aset bersih dalam laporan keuangan komersial terkenal sebagai modal. Dalam lembaga nirlaba aset bersih terbedakan berdasarkan kriteria batasan yang terlekat padanya. Saat lembaga menerima sumbangan, penyumbang atau donatur harus secara jelas menentukan bahwa sumbangannya hanya dapat dipergunakan sesuai tujuan yang ditentukan, golongan ini dikategorikan dalam aset bersih lembaga terikat permanen (Bastian, 2010:93).

Dengan demikian, Aset bersih dapat digolongkan menjadi:

- a. Aset bersih tidak terikat

Yang umumnya meliputi: pendapatan dari jasa, penjualan, sumbangan, dan dividen, dikurangi beban dalam memperoleh pendapatan tersebut. Batasan penggunaan aset bersih tidak terikat berasal dari sifat organisasi, lingkungan dan tujuan organisasi tercantum dalam akte pendirian, perjanjian dengan pemasok, kreditur, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi (Bastian, 2010:94).

b. Aset bersih terikat temporer

Pembatasannya berupa batasan pada waktu ataupun penggunaan yang disajikan sebagai unsur terpisah di kelompok aset bersih terikat temporer yang tersajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Aset bersih terikat permanen

Terdiri dari (1) aset seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual; dan (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua berasal dari hibah atau wakaf yang menjadi dana abadi.

Tabel 2.1
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX

	20X1
Aset	
Kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx
Piutang bunga	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rp. xxx.xxx
Aset tetap	Rp. xxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Total aset	Rp. xxx.xxx
Kewajiban atau liabilitas	
Hutang dagang	Rp. xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx
Hutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
Hutang wesel	Rp. xxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Hutang Jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Total kewajiban	Rp. xxx.xxx
Aset neto	
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx
Terikat kontemporer	Rp. xxx.xxx
Terikat permanen	Rp. xxx.xxx
Total aset neto	Rp. xxx.xxx

Sumber: Indra Bastian 2010, hal 94.

2.1.5.2.Laporan Aktivitas

Berdasarkan PSAK No.45 tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi kejadian peristiwa yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, berkaitan antara transaksi dan peristiwa kejadian, dan dalam pelaksanaan program atau jasa bagaimana penggunaan sumber dayanya.

Laporan aktivitas terfokus secara menyeluruh dan menyajikan jumlah aset bersih (perubahan aset neto terikat permanen, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat) selama satu periode.

Tabel 2.2
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 20X1

Perubahan aset neto tidak terikat	
Pendapatan	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rp. xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx
Jumlah	Rp. xxx.xxx
Aset neto yang berakhir pembatasannya	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan program perolehan peralatan	Rp. xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx.xxx
Jumlah	Rp. xxx.xxx
Jumlah pendapatan	Rp. xxx.xxx
Beban	
Program	Rp. xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx
Pencarian dana	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban dan kerugian	Rp. xxx.xxx
Kenaikan jumlah aset neto tidak terikat	Rp. xxx.xxx
Perubahan aset neto terikat temporer:	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang belum di realisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	Rp. xxx.xxx
Penurunan aset neto temporer	Rp. xxx.xxx
Perubahan aset neto terikat permanen:	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx

Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Kenaikan aset neto permanen	Rp. xxx.xxx
Kenaikan aset neto permanen	Rp. xxx.xxx
Aset neto awal tahun	Rp. xxx.xxx
Aset neto akhir tahun	Rp. xxx.xxx

Sumber: Indra Bastian 2010, hal 95.

2.1.5.3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.45 (2015:45.11) laporan arus kas bertujuan untuk menyajikan informasi perihal penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Tujuan utama laporan arus kas untuk menyajikan informasi perihal penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

Tabel 2.3
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 20X1

Arus kas dari aktivitas operasi	
Kas dari pendapatan jasa	Rp. xxx.xxx
Kas dari penyumbang kas dari piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
Bunga dan deviden yang diterima	Rp. xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rp. xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp. xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp. xxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	Rp. xxx.xxx
Kas neto yang diterima (dimanfaatkan) dari aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx
Aktivitas investasi	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp. xxx.xxx
Pembelian peralatan	Rp. xxx.xxx
Pembelian investasi	Rp. xxx.xxx
Kas neto yang diterima (dimanfaatkan) dari aktivitas investasi	Rp. xxx.xxx
Aktivitas pendanaan	
Penerimaan kontribusi terbatas dari: Investasi dalam endowment	Rp. xxx.xxx

Investasi dalam endowment berjangka	Rp. xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp. xxx.xxx
Sub total	Rp. xxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga deviden terbatas untuk reinvestasi	Rp. xxx.xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp. xxx.xxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Sub total	Rp. xxx.xxx
Kas neto yang diterima (dimanfaatkan) dari aktivitas pendanaan	Rp. xxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp. xxx.xxx
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp. xxx.xxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aktiva bersih	Rp. xxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx
Penyusutan	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp. xxx.xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx
Kenaikan piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
Kenaikan dalam utang usaha	Rp. xxx.xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rp. xxx.xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan bersih yang terealisasi dan yang belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Kas neto yang diterima (dimanfaatkan) untuk aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan non kas	Rp. xxx.xxx
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp. xxx.xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rp. xxx.xxx

Sumber: Indra Bastian 2010, hal 96.

2.1.5.4. Catatan atas laporan keuangan

Kebijakan akuntansi untuk informasi yang dilakukan, seperti penggunaan metode penyusutan dalam menghitung biaya depresiasi aset tetap, pemakaian usia, aset dan lain sebagainya. Pada aset bersih (pendapatan) catatan atas laporan keuangan memberikan deskripsi perihal pembahasan yang dikenakan pada aset neto.

2.1.6. Akuntansi Piutang

Menurut Zuryati, dkk (2016:204) Piutang diartikan sebagai aset keuangan yang mencerminkan hak sesuai perjanjian untuk menerima sejumlah kas dimasa depan, atau hak tagih terhadap pihak lain atas kas, barang atau jasa.

2.1.7. Akuntansi Aktiva Tetap

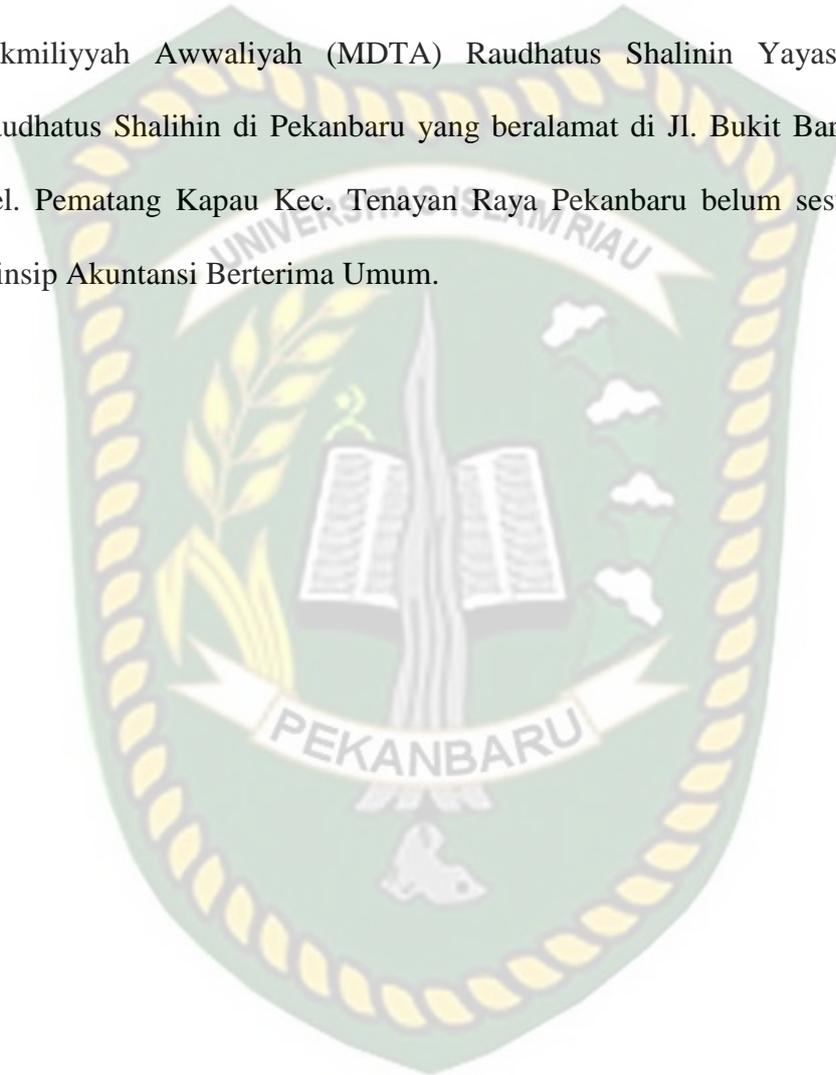
Menurut Soemarso (2010:20)

Aset tetap yaitu harta yang dimiliki perusahaan yang tidak dijual kembali karena memiliki nilai cukup besar dan memiliki masa manfaat lebih dari setahun.

Dari definisi aktiva tetap, dapat disimpulkan sebagai barang berwujud yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam aktivitasnya yang berusia lebih dari satu periode dalam masa manfaatnya, semua aset tetap harus disusutkan kecuali tanah.

2.2.Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka diatas maka hipotesis penelitian yaitu Akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru yang beralamat di Jl. Bukit Barisan No.18 Kel. Pematang Kapau Kec. Tenayan Raya Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Dilakukan pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin yang beralamat di Jl. Bukit Barisan No.18 Kel. Pematang Kapau Kec. Tenayan Raya Pekanbaru.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data:

3.2.1. Data Primer

Merupakan penerimaan langsung data dan informasi dikumpulkan dari Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin Pekanbaru yang masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain: data yang diperoleh dari pihak pengurus, Kepala Sekolah, dan Bendahara Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin Pekanbaru seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi kemudian diolah yang disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3.2.2. Data Sekunder

Yaitu data yang penulis kumpulkan bersumber dari Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan

Masjid Raudhatus Shalihin yang telah dibentuk dan sudah diolah tanpa perubahan. Seperti: Profil Yayasan, Visi dan Misi, dan Struktur Organisasinya yang bersangkutan dengan permasalahan yang dikaji.

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara langsung kepada kepala madrasah dan bendahara Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru dengan memberikan pernyataan pemecahan masalah berkaitan dengan yang diteliti.

3.3.2. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi yang di aplikasikan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru.

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam menelaah permasalahan yang ditemui, analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif dengan membandingkan kenyataan yang ada dengan teori yang relevan lalu disajikan dalam bentuk penelitian agar berguna bagi Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Yayasan Masjid Raudhatus Shalihin di Pekanbaru maupun yayasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru merupakan Madrasah pendidikan berbasis islami yang hasilnya berupa pelayanan pendidikan keagamaan dan wawasan keislaman kepada masyarakat. Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Pekanbaru sebuah entitas nonlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Pekanbaru didirikan sejak tahun 2011 berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 20 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Rina Hamzah, S.H., M.M., M.Kn, sebagai notaris di Pekanbaru.

Adapun visi Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin yaitu menyelenggarakan pendidikan yang dapat melahirkan generasi muslim yang lurus dalam aqidah, mulia dalam berakhlak serta benar dalam beribadah.

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin juga memiliki misi yaitu:

1. Memberikan pengajaran kepada anak secara maksimal tentang tulis baca al-qur'an.

2. Menyuruh anak-anak agar selalu mempraktekkan ilmu yang sudah dipelajarannya baik berupa ibadah maupun keterampilan agama yang dimilikinya dengan dituntun dan diawasi oleh para guru.
3. Mendidik anak-anak agar memahami cara beribadah yang benar seperti ibadah sholat, puasa, dan ibadah yang lainnya.
4. Memberikan pelajaran tentang tayhizul mayyit, protokol, pidato, memimpin pembacaan yasin, tahtim, tahlil dan do'a, bilal sholat tarawih, adzan dan iqomah, imam sholat 5 waktu, sebagai modal dasar bagi mereka untuk hidup bermasyarakat.
5. Memberikan tuntunan kepada anak-anak agar selalu membaca dan mencintai al-qur'an dengan menyuruh mereka untuk menghafalkannya.

4.1.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dirancang untuk mempermudah pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Didalam organisasi harus memiliki sasaran dan tujuan agar organisasi berjalan baik sesuai rencana. Hal ini tidak terlepas dari pembagian tugas didalam sebuah organisasi. Oleh sebab itu, perlu adanya pembatasan dan wewenang dalam sebuah organisasi untuk mempermudah pekerjaan serta mewujudkan cita-cita yang telah ditetapkan.

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin terdapat susunan pengurus, yaitu sebagai berikut:

1. Pembina

- a. Ketua : Drs. Zailani Arif Syah.

b. Anggota :

- Lausman
- Mukhtar Tuali
- Zanzibar Nong
- HJ. Azni Amna Zainal, S.Pd
- Damirus
- H. Fauzi
- H. Afrizal
- H.Afrizon

2. Pengurus

a. Ketua : H.Arbakmis Lamid,S.H., M.

b. Sekretaris : Ibrar

c. Bendahara : Artion, S.H

3. Pengawas

a. Ketua : H. Izkali, S.Pd

b. Anggota :

- Sukeza Mulyono, M.Pd
- H. Rachmat Malik, S.H

1) Pembina

Memiliki kewenangan yang tidak bisa di ambil alih baik pengurus maupun pengawas.

2) Pengurus

Mengurus kegiatan yayasan wajib ada ketua, sekretaris, dan bendahara.

3) Pengawas

Mengawasi segala kegiatan yayasan dan mampu memberi nasihat untuk melakukan kegiatan yayasan yang baik.

4.1.2. Aktivitas Organisasi

Aktivitas organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin yaitu:

1. Proses belajar dan mengajar

Materi pelajaran berdasarkan kurikulum kemenag kota pekanbaru:

- Al-qur'an
- Hadist
- Akidah
- Akhlaq
- Sejarah kebudayaan islam
- Fiqih
- Bahasa arab

Timing jam pelajaran:

- Kelas pagi 06.45-08.00
08.30-09.10

- Kelas sore 14.15-15.30
16.30-17.00

2. Pembinaan dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan, nilai-nilai keagamaan, dan ilmu-ilmu agama islam.

Kegiatan harian/mingguan:

- Mengaji Al-qur'an
- Praktek ibadah qouliyah
- Praktek ibadah amaliya
- Talaqqi juz amma'
- Sholat dhuha'
- Didikan shubuh
- Senam

Program unggulan:

- Tahsinul qiraah
- Tahfiz al-qur'an
- Seni tilawah
- Pidato
- Tajhiyul mayyit

4.2. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini penulis akan menguraikan mengenai akuntansi yang dipublikasikan pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin sesuai dengan bab 1 dan bab 2.

4.2.1. Dasar Pencatatan Transaksi

Dasar pencatatan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin berbasis kas (*accrual basic*) yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun uang belum diterima ataupun belum dipakai seperti dalam pencatatan dan pengakuan piutang. Dalam hal pencatatan pembayaran komite dan uang pembangunan oleh siswa dicatat sebagai pendapatan, dan apabila terjadi tunggakan maka penerimaan komite dan uang pembangunan dicatat sebagai piutang (lampiran 6).

4.2.2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dibuat oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin yang dimulai dari mencatat pencatatan transaksi ke buku kas harian yang terdiri dari semua transaksi pemasukan dan pengeluaran kas. Pemasukan kas berasal dari pendapatan SPP, uang pembangunan, pendapatan donatur jamaah untuk MDTA, pakaian seragam, uang ujian, uang buku, dan uang acara khatam. Sedangkan pengeluaran kas untuk pembayaran gaji guru, biaya pakaian seragam, biaya ujian, biaya setoran buku, biaya acara khatam, insentif panitia khatam, biaya *foto copy*, biaya perlengkapan ATK, biaya setoran bulanan MK2, biaya peralatan dan biaya lain-lain. Pada akhir periode Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin membuat catatan rekapan per periode dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, tanpa membuat buku besar,

neraca saldo, dan jurnal penyesuaian seperti penyesuaian aktiva tetap pada bangunan dan peralatan.

4.2.2.1. Buku Kas Harian

Transaksi yang dicatat oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin menggunakan buku kas harian yaitu pencatatan yang berkaitan dengan kas masuk dan keluar.

Tabel 4.1
Buku Kas Harian
Desember 2018

Tanggal	Masuk	Keluar	Keterangan	Saldo
01/12/2018	55.035.092		Saldo per desember 2018	55.035.902
01/12/2018		20.000	Foto copy surat undangan	55.015.902
01/12/2018		8.000	Jilid laporan	55.007.902
01/12/2018		5.000	Foto copy surat undangan	55.002.902
09/12/2018		50.000	Beli lontong	54.952.902
17/12/2018		15.000	Beli kertas kado	54.937.902
20/12/2018		72.000	Beli muraqua 5 kotak	54.865.902
27/12/2018	6.095.000		Pendapatan SPP	60.960.902
27/12/2018	6.280.000		Pendapatan donatur jamaah untuk MDTA	67.240.902
27/12/2018		9.665.000	Gaji guru	57.575.902
31/12/2018		8.000	Jilid laporan	57.567.902

Sumber: Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru

hanya mencatat transaksi yang menyangkut dengan uang masuk dan uang keluar tanpa menyajikan jurnal saat terjadinya transaksi. Seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru menyajikan jurnal pada saat terjadinya transaksi. Seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru menyajikan jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi.

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas
Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
			Kas	Pendapatan SPP	Pendapatan lain-lain
27-Des-18	Pendapatan SPP		6.095.000	6.095.000	
27-Des-18	Pendapatan donatur		6.280.000		6.280.000
Jumlah			12.375.000	6.095.000	6.280.000

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit				Kredit
			Biaya konsumsi	Biaya gaji guru	Biaya foto copy	Biaya lain-lain	Kas
01/12/2018	Foto copy surat undangan				20.000		20.000
01/12/2018	Jilid laporan					8.000	8.000
01/12/2018	Foto copy surat undangan				5.000		5.000
09/12/2018	Beli lontong		50.000				50.000
17/12/2018	Beli kertas kado					15.000	15.000
20/12/2018	Beli muraqua 5 kotak		72.000				72.000
27/12/2018	Gaji guru			9.665.000			9.665.000
31/12/2018	Jilid laporan					8.000	8.000
Jumlah			122.000	9.665.000	25.000	31.000	9.843.000

Sumber: Data Olahan

4.2.2.2. Buku Besar

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru pencatatan transaksi hanya ke buku kas harian tetapi tidak membuat buku besar. Seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru setelah membuat jurnal meemposting ke buku besar. Terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Buku Besar
Desember 2018

Kas						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Saldo desember		55.035.902		55.035.902	
	Jurnal Penerimaan Kas		12.375.000		67.410.902	
	Jurnal Pengeluaran Kas			9.843.000	57.567.902	

Biaya foto copy

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Pengeluaran Kas		20.000		20.000	
			5.000		25.000	

Biaya Konsumsi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Pengeluaran Kas		50.000		50.000	
			72.000		122.000	

Biaya Gaji Guru

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Pengeluaran Kas		9.665.000		9.665.000	

Biaya lain-lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Pengeluaran		8.000		8.000	
	Kas		15.000		23.000	
			8.000		31.000	

Sumber: Data Olahan

4.2.2.3. Neraca Saldo

Ketika telah selesai menyusun buku besar, Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru seharusnya membuat neraca saldo guna melihat dan membuktikan kesamaan antara debet dan kredit yang terdapat pada buku besar. Dengan begitu, Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru dapat mengetahui kesamaan tersebut dalam membuat laporan keuangan.

4.2.2.4. Jurnal Penyesuaian

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru tidak membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian dibuat guna menyesuaikan angka-angka yang terdapat pada neraca saldo supaya bisa mendeskripsikan keadaan

yang sebenarnya sesuai tuntutan dalam penyajian laporan keuangan. Ayat jurnal penyesuaian dapat menetapkan saldo catatan akun besar pada akhir periode sehingga sesuai dengan saldo yang sesungguhnya. Akun-akun yang perlu disesuaikan yakni akun perlengkapan, beban dibayar dimuka, aset tetap, pendapatan, beban dan pendapatan diterima dimuka. Dampak yang terjadi jika suatu entitas tidak melakukan penyusutan yaitu labanya menjadi tinggi di laporan keuangan karena tidak adanya beban penyusutan yang dibuat. Jika laba sudah tinggi akan berpengaruh terhadap pembayaran pajak.

4.2.2.5. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud perolehannya dalam bentuk siap digunakan yang memberikan manfaat pada jangka waktu yang panjang bisa lebih dari satu tahun. Dalam laporan posisi keuangan (lampiran 1) terdapat berupa aset tanah, bangunan, dan peralatan yang disajikan berdasarkan harga perolehan aktiva tetap. Aktiva tetap dipergunakan dalam kegiatan nirlaba akan mengalami pengurangan atau penurunan nilai sejalan dengan usia pemakaian. Penurunan ini akan mengakibatkan aktiva yang dimiliki Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru semakin hari nilainya semakin berkurang. Oleh sebab itu, aktiva tetap yang disajikan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus

Shalinin pekanbaru seharusnya dikurangi dengan penurunan aktiva tetap setiap tahunnya agar menunjukkan nilai yang sebenarnya.

4.2.2.6. Penyusutan Aktiva Tetap

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru tidak menyusutkan aktiva tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Untuk metode penyusutan, Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru menggunakan metode garis lurus dengan penerapan pertimbangan masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki pada bangunan selama 20 tahun dan pada peralatan 5 tahun. Seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru membuat perhitungan terhadap aktiva tetap pertahunnya sebagai berikut:

1) Bangunan

Pada laporan posisi keuangan (lampiran1) nilai yang tersajikan tanpa pengurangan dari akumulasi penyusutan, sehingga nilai dari bangunan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Perkiraan nilai bangunan belum tersusutkan sebesar Rp8.703.000.000 pada laporan posisi keuangan, seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru perlu membuat penyusutan dengan rumus:

$$\frac{\text{harga perolehan}}{\text{umur ekonomis}}$$

Penyusutan bangunan:

$$\text{Pertahunnya: } \frac{\text{Rp}8.703.000.000}{20 \text{ tahun}} = \text{Rp}435.150.000$$

$$\text{Perbulannya: } \frac{\text{Rp}435.150.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}36.262.500$$

Jurnal penyusutan bangunan:

Beban penyusutan bangunan Rp435.150.000

 Akumulasi penyusutan bangunan Rp435.150.000

2) Peralatan

Pada laporan posisi keuangan (lampiran1) nilai yang tersajikan tanpa pengurangan dari akumulasi penyusutan , sehingga nilai dari bangunan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Perkiraan nilai bangunan belum tersusutkan sebesar Rp55.595.000 pada laporan posisi keuangan, seharusnya

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA)

Raudhatul Shalinin pekanbaru perlu membuat penyusutan

dengan rumus:

$\frac{\text{harga perolehan}}{\text{umur ekonomis}}$

Penyusutan Peralatan:

$$\text{Pertahunnya: } \frac{\text{Rp}55.595.000}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp}11.119.000$$

$$\text{Perbulannya: } \frac{\text{Rp}11.119.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}926.583$$

Jurnal Penyusutan peralatan:

Beban penyusutan peralatan Rp11.119.000

Akumulasi penyusutan peralatan Rp11.119.000

4.2.2.7. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatul Shalinin pekanbaru tidak membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Kolom ini menunjukkan neraca saldo setelah disesuaikan dengan jurnal penyesuaian. Saldonya sudah mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Sebaiknya setelah membuat jurnal penyesuaian Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatul Shalinin pekanbaru membuat neraca saldo setelah penyesuaian berguna untuk memahami arus data akuntansinya sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan.

4.2.3. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru

4.2.3.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyajikan laporan berupa aktiva, kewajiban dan juga aktiva bersih beserta informasi-informasi lainnya. Penyajian laporan posisi keuangan pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru menggunakan format yang biasa perusahaan lakukan, padahal untuk format organisasi atau yayasan dengan perusahaan itu menggunakan format yang berbeda. Penyajian Akun yang terdapat di laporan posisi keuangan yaitu aktiva yang terdiri dari (kas, piutang SPP, perlengkapan, tanah, bangunan, dan peralatan) dan akun passiva terdiri dari hutang, modal, dan laba masih belum sesuai dengan laporan keuangan entitas nirlaba yang sebenarnya. Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru masih belum sesuai dengan laporan keuangan organisasi nirlaba atau yayasan yang sebenarnya.

Laporan keuangan yang disusun oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
MDTA Raudhatus Shalinin pekanbaru
Laporan Posisi Keuangan
Tahun yang berakhir 31 Desember 2018

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	Rp 57.567.902	Hutang	Rp -
Piutang SPP	Rp 1.215.000		
Perlengkapan ATK	Rp 1.057.000		
Total Aktiva Lancar	Rp 59.839.902		
Aktiva Tetap			
Tanah	Rp 3.030.000.000	Ekuitas	Rp11.835.157.702
Bangunan	Rp 8.703.000.000	Laba Tahun 2018	Rp 13.277.200
Peralatan	Rp 55.595.000		
Total Aktiva Tetap	Rp11.788.595.000	Total Ekuitas	Rp11.848.434.902
Total Aktiva	Rp11.848.434.902	Total Passiva	Rp11.848.434.902

Sumber: MDTA Raudhatus Shalinin pekanbaru.

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat akun-akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru seperti ekuitas dan laba.

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
MDTA Raudhatus Shalinin pekanbaru
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Periode 31 Desember 2018

AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp 57.575.902	
Piutang SPP	Rp 1.215.000	
Perlengkapan	Rp 1.057.000	
Jumlah Aktiva Lancar		Rp 59.847.902
Aktiva Tetap		
Tanah		Rp 3.030.000.000
Bangunan	Rp 8.703.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 435.150.000	
		Rp 8.267.850.000
Peralatan	Rp 55.595.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 11.119.000	
		Rp 44.476.000
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 8.312.326.000
Jumlah Aktiva		Rp 8.372.173.902
Liabilitas		
Utang		
Jumlah Liabilitas		
Asetneto		
Tidak Terikat	Rp (3.462.991.800)	
Terikat Kontemporer		
Terikat Permanen	Rp 11.835.165.702	
Jumlah Aset Neto		Rp 8.372.173.902
Total liabilitas dan aset neto		Rp 8.372.173.902

Sumber: Data Olahan

Adanya perubahan saldo diakibatkan adanya penambahan akun akumulasi penyusutan bangunan dan peralatan pada laporan posisi keuangan.

4.2.3.2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas yaitu memuat ikhtisar mengenai pendapatan dan juga beban dalam suatu periode. Dari uraian latar belakang diketahui jika laporan aktivitas yang dibuat oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru belum sesuai dengan laporan keuangan yayasan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru dalam Bentuk laporan laba rugi terlihat pada tabel 4.7. Laporan laba rugi yang dibuat Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru periode 31 desember 2018 pada laporan laba rugi (Lampiran 2) terdiri dari total pendapatan (pendapatan SPP, uang pembangunan, pendapatan donatur orang tua, pendapatan donatur jamaah untuk MDTA, pakaian seragam, uang ujian, uang buku, uang acara khatam) sebesar Rp179.616.900 dikurangi total biaya operasional (beban gaji guru, biaya pakaian seragam, biaya ujian, biaya setoran buku, biaya acara khatam, insentif panitia khatam, biaya perbaikan, biaya foto copy, biaya konsumsi, biaya perlengkapan ATK, biaya setoran bulanan MK2, biaya lain-lain, biaya peralatan) sebesar Rp166.339.700 sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp13.277.200. Ini menunjukkan

ketidaksesuaian format akuntansi yang seharusnya digunakan oleh organisasi nirlaba atau yayasan.

Tabel 4.7
MDTA Raudhatus Shalinin pekanbaru
Laporan Laba Rugi
Tahun yang berakhir 31 Desember 2018

Pendapatan		
Pendapatan SPP	Rp 76.780.000	
Uang Pembangunan	Rp 6.530.000	
Pendapatan Donatur Orang tua	Rp 1.535.000	
Pendapatan Donatur jamaah untuk MDTA	Rp 48.742.900	
Pakaian Seragam	Rp 16.249.000	
Uang Ujian	Rp 6.380.000	
Uang Buku	Rp 7.840.000	
Uang Acara Khatam	Rp 15.560.000	
Total Pendapatan		Rp 179.616.900
Biaya-biaya		
Beban Gaji Guru	Rp121.230.000	
Biaya Pakaian Seragam	Rp 14.449.000	
Biaya Ujian	Rp 4.820.000	
Biaya Setoran Buku	Rp 6.415.000	
Biaya Acara Khatam	Rp 13.530.000	
Insentif Panitia Khatam	Rp 2.030.000	
Biaya Perbaikan	Rp 50.000	
Biaya Foto Copy	Rp 78.700	
Biaya Konsumsi	Rp 268.000	
Biaya Perlengkapan ATK	Rp 1.057.000	
Biaya Setoran Bulanan MK2	Rp 180.000	
Biaya Lain-lain	Rp 382.000	
Biaya Peralatan	Rp 1.850.000	
Total Biaya		Rp 166.339.700
Total Laba Bersih		Rp 13.277.200

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa format yang disusun oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru tidak sesuai dengan format akuntansi organisasi nirlaba, yaitu dalam laporan laba rugi yang seharusnya merupakan laporan aktivitas terdapat akun laba, sementara dalam akuntansi organisasi nirlaba tidak mengenal laba karena oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru merupakan organisasi nirlaba.

Laporan aktivitas yang seharusnya disusun oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Laporan Aktivitas
MDTA Raudhatus Shalinin pekanbaru
Periode 31 Desember 2018

Perubahan Aktiva Bersih	
Pendapatan	
Pendapatan SPP	Rp 76.780.000
Uang Pembangunan	Rp 6.530.000
Pendapatan Donatur Orang Tua	Rp 1.535.000
Pendapatan Donatur Jamaah Untuk MDTA	Rp 48.742.900
Pakaian Seragam	Rp 16.249.000
Uang Ujian	Rp 6.380.000
Uang Buku	Rp 7.840.000
Uang Acara Khatam	Rp 15.560.000
Total Pendapatan	Rp 179.616.900
Biaya Operasional	
Beban Gaji Guru	Rp121.230.000
Biaya Pakaian Seragam	Rp 14.449.000

Biaya Ujian	Rp 4.820.000	
Biaya Setoran Buku	Rp 6.415.000	
Biaya Acara Khatam	Rp 13.530.000	
Insentif Panitia Khatam	Rp 2.030.000	
Biaya Perbaikan	Rp 50.000	
Biaya Foto copy	Rp 78.700	
Biaya Konsumsi	Rp 268.000	
Biaya Perlengkapan ATK	Rp 1.057.000	
Biaya Setoran bulanan MK2	Rp 180.000	
Biaya Lain-lain	Rp 382.000	
Biaya Peralatan	Rp 1.850.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 11.119.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp435.150.000	
Total Biaya Operasional		Rp 612.608.700
Perubahan Aktiva Bersih		Rp (432.991.800)
Aktiva Bersih Awal Tahun		Rp 11.835.165.702
Aktiva Bersih Akhir Tahun		Rp 11.402.173.902

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8, maka laporan laba rugi yang disusun Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru tidak sesuai dengan akuntansi nirlaba yang memiliki nilai laba yang disajikan adalah Rp13.277.200 dan setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK 45 tahun 2015 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba maka pada laporan aktivitas tabel 4.8, nilai akhir pada aktiva bersih menjadi kerugian sebesar Rp432.991.800 karena adanya beban penyusutan bangunan dan beban penyusutan peralatan.

4.2.3.3. Laporan Arus Kas

Laporan arus tidak disajikan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru, sebaiknya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru menyusun laporan arus kas agar mengetahui tentang arus kas masuk dan keluar.

4.2.3.4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan tidak dibuat oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru mengakibatkan akuntansi yang digunakan tidak dapat diketahui oleh Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru. Sebaiknya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru membuat kebijakan akuntansi agar praktik akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru sesuai dengan Prinsip Akuntansi Bertterima Umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru menggunakan konsep basis akrual (*acrual basic*) yaitu transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima ataupun kas belum dikeluarkan.
2. Proses akuntansi Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru dicatat pada buku kas harian dan disusun laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi. Saat pencatatan transaksi tidak membuatpenjurnalan, tidak membuat buku besar, tidak membuat neraca saldo, tidak membuat penyesuaian terhadap aset bangunan dan peralatan, tidak membuat laporan arus kas, dan tidak membuat catatan atas laporan keuangan.
3. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dibuat Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru masih menggunakan format organisasi bisniss.

4. Dalam pencatatan aktiva tetap, Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru tidak menaksir nilai penurunan aktiva tetap. Sehingga didalam laporan posisi keuangan aktiva tetap yang disajikan tidak memperlihatkan nilai sesungguhnya.
5. Penerapan akuntansi Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

5.2. Saran

1. Seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin pekanbaru melakukan jurnal untuk setiap transaksi, mempostingnya ke buku besar, membuat neraca saldo dan jurnal penyesuaian.
2. Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Pekanbaru seharusnya menghitung penyesuaian aset tetap, supaya memperoleh nilai buku dari pengurangan akumulasinya tiap periodenya.
3. Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Pekanbaru seharusnya dalam menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan harus sesuai dengan PSAK 45.
4. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Raudhatus Shalinin Pekanbaru sesuai dengan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Adip. 2016. *Prosedur Pendirian Yayasan*. Yogyakarta: Pustaka Yutisia.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Dianto, Iyoyo. 2014. *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Askar.
- Kartikahadi, Hans; Rosita Uli Sinaga, Merliayana Syamsul, dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Perdasas.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersas Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman. 2014. *Pengantar Akuntansi Buku 1, Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarsono, S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Zuryati, Vivi; Aisyah Dian Pratiwi, Ayu Nadia Hanum, Annisa Febriana, Agustin Setya Ningrum, Catur Sasongko. 2016, *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 45 Edisi Revisi*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.